

**PENGARUH MAJALAH SAINS INDONESIA TERHADAP PEMENUHAN  
KEBUTUHAN REFERENSI PENYULUH DI BALAI PENGAJIAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**ANNISA RAHMADANI**

**NIM 531303181**

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Program Studi Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
1439 H/2017 M**

**PENGARUH MAJALAH SAINS INDONESIA TERHADAP PEMENUHAN  
KEBUTUHAN REFERENSI PENYULUH DI BALAI PENGAJIAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

**ANNISA RAHMADANI**  
NIM. 531303181  
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Drs. Syukrinur, M.LIS**  
NIP. 196801252000031002

Pembimbing II,



**Mukhtaruddin, M.LIS**  
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Senin 29 Januari 2018  
12 Jumadil Awal 1439 H

Di

Darussalam-Banda Aceh

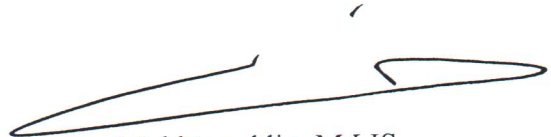
**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua,**



Drs. Syukrinur, M.LIS  
NIP.196801252000031002

**Sekretaris,**



Mukhtaruddin, M.LIS  
NIP.197711152009121001

**Penguji I**



Drs. Anwar Daud, M.Hum  
NIP.196212311991011002

**Penguji II**

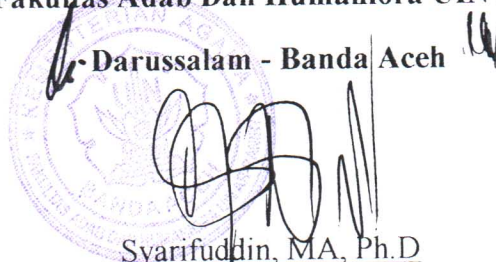


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP.196502111997031002

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry**

**Darussalam - Banda Aceh**



Syarifuddin, MA, Ph.D  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rahmadani

Nim : 531303181

Prodi : S1- Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Majalah Sains Indonesia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Annisa Rahmadani

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Majalah Sains Indonesia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh Di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Majalah Sains Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan analisis regresi linear. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Angket di edarkan kepada seluruh penyuluh di BPTP Aceh. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara Majalah Sains Indonesia dengan pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh. Penelitian membuktikan bahwa Majalah Sains Indonesia berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 9.241. Dari persamaan tersebut terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9.720. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $9.720 \geq 4,67$  yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Majalah Sains Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga akhir kenak.

Inilah skripsi dengan judul **“Pengaruh Majalah Sains Indonesia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh”** yang penulis susun untuk memenuhi dan melengkapi kewajiban akademis sebagai syarat akhir dalam menyelesaikan program studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada Ayahanda Nismadi dan Ibunda Ratnawati yang telah banyak memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril dan meteril kepada penulis sejak perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kakanda Dedi Hendriawan, S.Inf, dan Adinda Rahmat Syah Alpandi yang telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada penulis.

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing I serta Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing II sekaligus sebagai sekretaris Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan yang senantiasa memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan arahan dan petunjuk dari beliau.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin, M.A., Ph. D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora serta Penasehat Akademik bagi penulis Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, para dosen penguji, Bapak dan Ibu Dosen serta para akademisi dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat serta menjadi bekal untuk penulis dalam melanjutkan masa depan.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak Sri Hardianty, S.IP, M.Pd, dan seluruh sahabat-sahabat penulis di Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 Khususnya Unit I terutama untuk Hermilan, S.IP, Sintia Ulpa, S.IP, Humaira, S.IP, Marlina, S.IP karena telah banyak memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan penulisan selanjutnya. Semoga Karya Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banda Aceh, 21 Januari 2018

Penulis,

Annisa Rahmadani



## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR**.....

**DAFTAR ISI**.....

**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang .....
- B. Rumusan Masalah.....
- C. Tujuan Masalah .....
- D. Manfaat Penelitian.....
- E. Penjelasan Istilah .....

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Pustaka .....
- B. Majalah.....
  - 1. Pengertian Terbitan Berseri dan Majalah .....
  - 2. Jenis-jenis Majalah .....
  - 3. Karakteristik Majalah .....
  - 4. Pemanfaatan Majalah Sains.....
- C. Kebutuhan Referensi Penyuluh .....

  - 1. Pengertian kebutuhan Referensi .....
  - 2. Tujuan Penyuluh Pertanian.....

- D. Majalah Sains Indonesia dan Kebutuhan Referensi Penyuluh.....

**BAB III : METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian .....
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....
- C. Hipotesis Penelitian .....
- D. Populasi dan Sampel.....
- E. Validitas dan Realibilitas.....
- F. Teknik Pengumpulan Data .....
- G. Teknik Analisis Data .....

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** .....

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....
- B. Hasil Penelitian .....
- C. Pembahasan.....

**BAB V : PENUTUP** .....

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran-saran .....

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**DAFTAR TABEL.....**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>NO. TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
3.1 Tabel Interpretasi Nilai t.....	40
4.1 Tabel Uji Validitas Variabel X (Majalah Sains Indonesia) .....	51
4.2 Tabel Uji Validitas Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Referensi) .....	51
4.3 Tabel Hasil Uji Relibilitas.....	53
4.4 Tabel Hasil analisis angket variabel X (Majalah Sains Indonesia) dan Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh).....	54
4.5 Tabel Model Summary.....	55
4.6 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	55
4.7 Tabel Anova .....	56

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan (SK)

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari BPTP Aceh

Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian Dari BPTP Aceh

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel X

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Lampiran 7 Correlations

Lampiran 8 Hasil Uji Realibilitas X

Lampiran 9 Daftar Pejabat Fungsional Penyuluh

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk sosial sudah tentu tidak bisa hidup sendiri dan mereka pasti membutuhkan manusia lain dalam menjalani hidup ini. Di samping itu, manusia dalam melakukan kegiatan sehari-harinya juga membutuhkan informasi. Informasi dapat diperoleh dengan cara berkomunikasi antara satu pihak dengan pihak lainnya. Setiap orang bisa memperoleh informasi melalui interaksi dengan orang lain secara langsung ataupun melalui media tertentu.

Salah satu media yang menawarkan informasi yang sangat *up-to-date* adalah majalah. Majalah merupakan salah satu jenis terbitan berseri. Menurut *Anglo American Cataloguing Rules Second Edition (AACR2R)* dalam Nisonger,<sup>1</sup> terbitan berseri adalah sebuah publikasi dalam media apapun yang diterbitkan dalam bagian yang berurutan, biasanya memiliki tanda-tanda penomoran atau kronologis dan dimaksudkan untuk dilanjutkan tanpa batas waktu. Terbitan berseri meliputi periodical, surat kabar, terbitan tahunan (laporan dan buku tahunan, dan lain-lain), jurnal, prosiding, transaksi, memoir, dan buku tahunan.

---

<sup>1</sup>Nasingor, Thomas E, *Manajemen Of Serials in Libraries* (USA: Libraries Unlimited, 2003), 1.

Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis.<sup>2</sup> Selain artikel, majalah juga memuat cerita-cerita pendek, gambar, ilustrasi, dan lain sebagainya. Majalah memiliki frekuensi terbit regular seperti, mingguan, bulanan, triwulan, dan kuartalan.

Majalah dapat dikelompokkan kepada dua, yaitu majalah populer dan majalah ilmiah populer. Majalah ilmiah populer bersifat keilmuan yang praktis, dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat awam. Walaupun demikian, untuk beberapa majalah yang topik bahasannya sangat spesifik, terdapat kesulitan dalam memahami artikel-artikelnya terutama untuk orang-orang yang tidak biasa membaca dalam bidang keilmuan yang dibahas. Beberapa contoh majalah ilmiah populer yaitu: *Trubus*, *Flona*, *Majalah Sains Indonesia* dan sebagainya yang memuat artikel mengenai masalah-masalah praktis dalam bidang pertanian, perikanan, dan peternakan.<sup>3</sup>

Majalah merupakan salah satu sarana komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja untuk berbagai keperluan. Seseorang dapat menuangkan ide atau pikiran terbaru dalam bidang tertentu untuk dipublikasi dalam majalah atau seseorang memanfaatkan majalah untuk keperluan referensi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Singkatnya, masyarakat dapat menjadikan majalah sebagai salah satu sarana guna memenuhi kebutuhan referensi mereka dalam melaksanakan aktivitas

---

<sup>2</sup>Dja'far Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini* (Jakarta: Ghalia, 1983), 127.

<sup>3</sup>Abdul Rahman Saleh, dkk, *Pengantar Kepustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), 28.

sehari-hari, seperti untuk keperluan pekerjaan atau hanya sekedar sebagai pengetahuan.

Salah satu majalah yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang guna memenuhi kebutuhan referensinya adalah Majalah Sains Indonesia. Majalah sains Indonesia merupakan media informasi dan komunikasi yang berisikan tentang perkembangan teknologi, industri, perikanan, dan pertanian terkini, majalah ini di kelola oleh perpustakaan BPTP Aceh dan diterbitkan oleh perpustakaan badan litbang pertanian bogor dengan frekwensi terbit bulanan. Perpustakaan balai pengkajian teknologi pertanian aceh (BPTP) memberikan langsung kepada seluruh penyuluh di BPTP Aceh. Tersedianya Majalah Sains Indonesia diharapkan dapat membantu penyuluh untuk memenuhi kebutuhan dan informasi bidang pertanian serta, dapat di jadikan sebagai pemenuhan referensi penyuluh.

Majalah sains Indonesia memiliki fungsi serta keunggulan tersendiri dibandingkan dengan koleksi yang lainnya yang ada di perpustakaan. Hal ini memberikan dampak yang baik bagi penyuluh karena dengan majalah tersebut diharapkan penyuluh mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan bidang pertanian kepada petani, serta dapat dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh.

Kebutuhan dari penyuluh itu sendiri yaitu lebih mengacu kepada bidang pertanian yang berkaitan dengan keberhasilan para petani dalam bercocok tanam seperti penanaman cabai, jagung, padi dan lain sebagainya yang diharapkan informasinya tersedia dalam majalah sains Indonesia tersebut. Sedangkan isi majalah

sains indonesia tersebut membahas secara umum bukan hanya bidang pertanian tetapi teknologi, ekonomi, perikanan dan industri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa majalah sains Indonesia merupakan suatu media komunikasi yang mempunyai kedudukan penting bagi masyarakat yang digunakan oleh penyuluh. Dengan adanya majalah sains Indonesia diharapkan dapat memenuhi kebutuhan referensi penyuluh untuk mengetahui perkembangan terbaru mengenai bidang pertanian yang akan di berikan kepada para petani pada saat penyuluh terjun langsung kelapangan dalam menyelesaikan tugasnya yaitu bersosialisasi dan memberikan materi mengenai pertanian.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terdapat Majalah Sains Indonesia di perpustakaan BPTP Aceh. Majalah tersebut dilanggan dari perpustakaan Badan Litbang Pertanian Bogor. Pustakawan yang berada di perpustakaan BPTP Aceh bertugas membagikan majalah sains tersebut kepada peneliti dan penyuluh di BPTP Aceh dan juga kepada Dinas terkait pertanian yang ada di seluruh Aceh serta kepada beberapa Perguruan Tinggi yang berada di Aceh.

Berdasarkan pernyataan di atas, Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang apakah majalah sains Indonesia dimanfaatkan oleh penyuluh sebagai sumber referensi dan apakah majalah sains Indonesia dapat memenuhi kebutuhan referensi penyuluh di BPTP Aceh. Oleh karena itu dari pertanyaan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Majalah Sains Indonesia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh Di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh”



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Majalah Sains Indonesia* terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh?

## **C. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Majalah Sains Indonesia* terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, serta menambah ilmu yang telah didapatkan.
2. Bagi perpustakaan BPTP Aceh, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan kebijakan selanjutnya dalam pengembangan majalah sains.
3. Bagi penyuluh, untuk dapat dijadikan sebagai pemenuhan referensi dalam pemberian materi ketika terjun ke lapangan dan membantu para petani dalam meningkatkan produktifitas hasil pertanian.

4. Bagi pembaca dan peneliti lain, untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam penyusunan penelitian lanjutan serta dapat digunakan sebagai dasar studi referensi bagi peneliti lain yang sejenis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk memperkaya pemikiran dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini serta memudahkan para pembaca dalam memahaminya maka, penulis perlu menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup> Sedangkan pengaruh menurut penelitian adalah adanya sebab-akibat. Dimana antara variabel pertama dengan variabel kedua terdapat hubungan sebab akibat. Variable pertama diperkirakan menjadi penyebab variabel kedua. Variabel kedua berpengaruh terhadap yang pertama. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian korelasi sebab-akibat.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.865.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 32

Adapun Pengaruh yang peneliti maksud disini adalah pengaruh Majalah Sains Indonesia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh.

## 2. Majalah Sains Indonesia

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Majalah ialah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Sains adalah pengetahuan sistematis yang diperoleh dari sesuatu observasi, penelitian, dan uji coba yang mengarah pada penentuan sifat dasar atau prinsip sesuatu yang sedang diselidiki, dipelajari, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas adapun Majalah Sains Indonesia yang peneliti maksud adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Badan Litbang Pertanian Bogor selama 1 bulan sekali yang didalamnya berisi informasi terkini berkaitan tentang pertanian.

## 3. Pemenuhan kebutuhan referensi Penyuluh

Pemenuhan mempunyai arti proses, cara, perbuatan memenuhi.<sup>8</sup> Sedangkan kebutuhan adalah setiap hal yang diperlukan orang lain dalam sebuah kegiatan

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 859.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 1202.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 1048.

tertentu. Referensi mempunyai arti “sumber acuan, (rujukan, petunjuk). Buku-buku yang di anjurkan untuk dibaca.”<sup>9</sup> Penyuluh adalah orang yang melakukan penyuluhan ke suatu tempat atau daerah guna untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilannya.

Pemenuhan kebutuhan referensi Penyuluh yang peneliti maksud adalah terpenuhnya kebutuhan sumber informasi bagi penyuluh di BPTP Aceh dalam memberikan materi-materi pertanian kepada para petani pada saat terjun kelapangan (temu lapang) dan juga dapat membantu dalam proses pembelajaran bagi petani, pekebun, peternak sebagai pelaku utama usahatani.

---

<sup>9</sup>Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 451.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDAAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Untuk menguatkan kajian skripsi ini, berikut disebutkan beberapa tulisan yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, yang berkenaan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Pemanfaatan *Majalah Jeumala* dengan Pengetahuan Budaya Keacehan Pengguna Perpustakaan Majelis Adat Aceh”, oleh Irma Nanda yang dilakukan pada tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan *Majalah Jeumala* dengan pengetahuan budaya keacehan pengguna Perpustakaan Majelis Adat Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu untuk menjelaskan hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna Perpustakaan Majelis Adat Aceh dengan sampel yang diambil berjumlah 17 pengguna, dan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui adalah angket dan wawancara. Sedangkan untuk data penulis menggunakan rumus-rumus mencari koleksi dan  $t_{hitung}$  dari pendekatan Karl Person, yakni mencari nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Untuk mengetahui apakah *Hipotesis Nol* dan *Hipotesis Alternatif* diterima atau ditolak, maka peneliti telah menghitung  $t_{hitung}$  dan kemudian mencocokkan dengan  $t_{tabel}$ . Dari interpretasi atau hitungan dari nilai  $t_{hitung}$  dan nilai

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,12; sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,95$ . Ternyata  $t_{\text{hitung}}$  (yang besarnya = 0,71) adalah jauh lebih kecil dari pada  $t_{\text{tabel}}$ , (yang besarnya 2,13 dan 2,95). Karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada  $t_{\text{tabel}}$ , maka *Hipotesis Nol* diterima, sedangkan *Hipotesis Alternatif* ditolak. Berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variable X (Pemanfaatan *Majalah Jeumala*) dan variable Y (Pengetahuan Budaya Keacehan).<sup>1</sup>

Kedua, penelitian yang berjudul “Pengaruh *E-Journal* Unsyiah Terhadap Pemenuhan Sumber Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Strata Satu (S1) Unsyiah”, oleh Hartina pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan *E-Journal* Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana dan analisis angket. Populasi dalam penelitian ini adalah 17949 dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara ketersediaan *E-Journal* Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan karya ilmiah mahasiswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  yaitu  $193,101 \geq 3,94$  yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan *E-Journal* Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa strata satu (S1) Unsyiah ( $H_a$ ) diterima. Ketersediaan *E-Journal* Unsyiah

---

<sup>1</sup>Irma Nanda, “Korelasi Antara Pemanfaatan Majalah Jeumala Dengan Pengetahuan Budaya Keacehan Pengguna Perpustakaan Majelis Adat Aceh” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2014), 46.

dipengaruhi sebesar 64% terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>2</sup>

Dalam penelitian yang akan diteliti oleh penulis dengan dua hasil penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irma Nanda membahas tentang pemanfaatan suatu majalah terhadap pengetahuan kebudayaan Aceh. Sementara, penelitian oleh Hartina mengkaji tentang ketersediaan E-journal elektronik terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa S1 Unsyiah. Adapun dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pemanfaatan majalah sains Indonesia terhadap pemenuhan referensi penyuluh pertanian.

Adapun persamaan penelitian ini dengan dua penelitian tersebut adalah persamaan dalam penelitian Irma Nanda yaitu keduanya membahas mengenai pemanfaatan sebuah majalah, walaupun dengan majalah yang berbeda. Sedangkan, persamaan dengan penelitian Hartina yaitu keduanya membahas mengenai pemenuhan referensi/sumber rujukan.

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh Majalah Sains Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh pertanian.

---

<sup>2</sup>Hartina, "Pengaruh Ketersediaan E-Journal Unsyiah Terhadap Pemenuhan Sumber Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Strata Satu (S1) Unsyiah" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2016), 49.

## **B. Majalah**

### **1. Pengertian Terbitan Berseri dan Majalah**

Seiring dengan perkembangan dunia penerbitan di Indonesia, muncul bermacam-macam terbitan atau publikasi, baik publikasi cetak maupun elektronik. Salah satu jenis publikasi yang diterbitkan di Indonesia adalah terbitan berseri. Dalam Bahasa Inggris terbitan berseri diartikan sebagai *serials*, yaitu istilah untuk publikasi yang diterbitkan bagian demi bagian, tidak diterbitkan sekaligus, dengan memberikan tanda secara numerik atau kronologis. Suatu publikasi dapat digolongkan ke dalam jenis terbitan berseri bila diterbitkan secara berurutan, yang dinyatakan dengan volume, nomor, bulan, serta tahun. Dan terbitan berseri bisa diterbitkan setiap minggu, bulan, dua bulan sekali, tiga bulan sekali, setahun dua kali, atau setahun sekali.<sup>3</sup>

Terbitan berseri merupakan salah satu publikasi yang menyampaikan kabar, berita keilmuan, kejadian penting dalam bidang ekonomi politik dan hal-hal lain yang menarik perhatian masyarakat. Publikasi ini memang direncanakan untuk terbit terus menerus dalam jangka waktu yang tidak terbatas, dikelola oleh sekelompok orang yang pada umumnya disebut redaksi dan mempunyai nomor ISSN pada setiap terbitan.<sup>4</sup>

Menurut Wahid Nashihuddin yang mengutip pendapat Reitz mendefenisikan bahwa Terbitan berkala sebagai suatu publikasi di media yang diterbitkan di bawah

---

<sup>3</sup>Abdul Rahman Saleh, dkk, *Pengantar Kepustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), 25.

<sup>4</sup>Lasa HS, *Pengelola Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 13.



judul yang sama dalam satu bagian, biasanya bernomor atau bertanggal, dan muncul secara berkala atau teratur sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Jenis terbitan berkala, yaitu jurnal, majalah, buletin, tabloid, surat kabar (koran), warta/berita, laporan tahunan (*annual*), dan sebagainya.<sup>5</sup>

Lebih lanjut menurut SNI 19-1950-1990, yang dimuat dalam Jurnal Pustakawan Indonesia menyatakan bahwa terbitan berseri merupakan terbitan yang diterbitkan dalam bagian-bagian (nomor) yang berurutan dengan perwajahan dan judul sama, dan terbit menurut jadwal yang sudah ditetapkan untuk waktu yang tidak ditentukan. Terbitan berseri sebagai suatu publikasi di media yang diterbitkan di bawah judul yang sama dalam satu bagian, biasanya bernomor atau bertanggal, dan muncul secara teratur sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Salah satu jenis terbitan berseri yang dibahas dalam penelitian ini yaitu majalah. Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan berseri yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis. Menurut A.L.A. Glossary Of Library Terms, majalah ialah penerbitan yang diterbitkan dalam jarak waktu tetap serta direncanakan untuk keluar sampai waktu yang tidak ditentukan.<sup>7</sup>Selain memuat artikel, majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah. Sedangkan menurut Lasa HS, menyatakan bahwa majalah merupakan terbitan berseri yang berisi bacaan untuk

---

<sup>5</sup>Wahid Nashihuddin dan Dwi Ridho Aulianto. "Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional" *Jurnal Pustakawan Indonesia* Vol 15, No 1 (2016) diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication>.

<sup>6</sup>*Ibid.*,

<sup>7</sup>Luwarsih Pringgoadisurjo, *Perpustakaan Khusus* (Jakarta: Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional Lembaga Ilmu Pengetahuan Indoneia, 1971), 20.

umum, ditulis oleh beberapa orang dengan bahasa populer sehingga dapat dipahami oleh umum.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, majalah dijadikan salah satu sumber bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari sesuatu hal yang diinginkannya. Begitupun dengan majalah sains Indonesia yang dimanfaatkan oleh para penyuluh dalam memperoleh informasi-informasi pertanian terbaru. Dengan demikian majalah merupakan sebuah terbitan berseri yang berisi artikel populer dengan berbagai topik yang ditulis oleh berbagai penulis dalam gaya yang tidak ilmiah.

## **2. Jenis-jenis majalah**

Majalah adalah media yang sangat populer dan sangat digemari oleh masyarakat. Berbeda dengan surat kabar atau koran, majalah memuat informasi terkini yang lebih spesifik tentang hal-hal menarik untuk dibaca. Majalah menurut jenisnya dapat dibagi menjadi :

### **1. Majalah umum**

Jenis ini dipersiapkan untuk masyarakat umum. Berisi bermacam-macam bidang misalnya: pendidikan, kerumahtanggaan, olah raga, politik, hiburan, keterampilan dan lain sebagainya. Untuk menarik perhatian masyarakat dilengkapi dengan gambar-gambar, foto-foto yang menarik. Majalah ini

---

<sup>8</sup> Lasa HS, *Pengelola Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 14.

ditulis dengan gaya bahasa populer agar mudah dipahami oleh segenap lapisan masyarakat yang bermacam-macam pendidikannya itu.

### 3. Majalah teknis

Majalah teknis ini ditulis dengan bahasa teknis, pelaksanaan bidang tertentu, memperbaiki peralatan, memasang komponen tertentu. Ditujukan kepada para teknisi, pekerja lapangan, laboran maupun mereka yang bekerja di pabrik-pabrik, industri-industri dan lain-lain.

### 4. Majalah ilmiah

Jenis ini ditulis dengan bahasa ilmiah sehingga sulit dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Ditujukan kepada para ilmuwan terutama yang sebidang sebagai media komunikasi ilmu antar mereka. Penyertaan gambar, foto, ilustrasi sebagai pendukung dan memperjelas tulisan.

### 5. Majalah ilmiah populer

Majalah ini berisi tulisan-tulisan tentang keilmuan atau bidang tertentu, ditulis dengan gaya bahasa yang ringan, bahasa harian dan populer sehingga orang luar bidang itu dapat memahami dan juga kalangan umum terpelajar. Media ini dimaksudkan sebagai bacaan umum untuk menambah pengetahuan mereka dalam bidang itu. Biasanya diperjual belikan di toko-toko dan dilanggankan.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh dan Yuyu Yulia Toha, secara umum majalah dapat dikelompokkan ke dalam empat jenis yaitu:

---

<sup>9</sup> Lasa HS, *Pengelolaan Terbitan Berkala* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 23.

### 1. Majalah komersial

Majalah komersial adalah majalah yang berisi artikel populer karena diharapkan dapat dibaca oleh khalayak ramai sehingga dengan demikian jumlah yang dijual pun akan banyak. Tujuan utama dari majalah ini adalah untuk mendapatkan keuntungan ekonomi yaitu berusaha dengan cara mencari pelanggan sebanyak-banyaknya. Contoh majalah jenis ini misalnya Tiras atau Eksekutif dan sebagainya.

### 2. Majalah ilmiah

Majalah ilmiah adalah majalah yang sebagian besar diterbitkan oleh institusi pendidikan dan lembaga-lembaga penelitian. Artikel yang dimuat dalam majalah ini ditulis oleh kontributor atau penyumbang naskah mengenai hasil-hasil penelitiannya, dan merupakan bagian penting di dalam penyusunan literatur di bidangnya. Proporsi terbesar pelanggan majalah jenis ini adalah perpustakaan.

### 3. Majalah lokal atau lingkungan sendiri

Majalah lokal atau lingkungan sendiri adalah majalah yang diterbitkan dengan tujuan sebagai sarana komunikasi dalam lingkungan sendiri, misalnya lingkungan perusahaan atau institusi lain. Fungsi majalah ini adalah sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan staf, pemegang saham ataupun dengan pihak luar atau kombinasi dari semuanya. Jenis majalah ini juga disebut sebagai buletin.

#### 4. *Advances in... Year's Work in*

*Advances in... Year's Work in* adalah salah satu jenis majalah yang berisi satu atau dua artikel dengan kajian mendalam yang mutu artikelnya dapat dijamin oleh editor yang mengedit dikarenakan editor tersebut memang orang yang ahli dalam bidangnya. Jenis majalah ini berbeda dengan majalah lain pada umumnya baik dalam formatnya maupun frekuensi terbitnya.<sup>10</sup>

#### 5. Karakteristik Majalah

Berbeda dengan terbitan lainnya majalah memuat informasi terbaru, terkini dan *update* yang lebih spesifik tentang hal-hal menarik. Majalah sebagai media cetak, memiliki karakteristik sendiri, antara lain:

##### a. Penyajian lebih dalam

Berita-berita dalam majalah disajikan lebih lengkap, karena dibubuhi latar belakang peristiwa dikemukakan secara kronologis.

##### b. Terbit secara berkala

Frekuensi terbit majalah pada umumnya adalah mingguan, selebihnya dwi mingguan, bahkan sebulan. Dengan frekuensi terbit lebih lama, majalah dapat dikemas dan disusun dengan lebih matang dan eksklusif.

##### c. Nilai aktual lebih lama

---

<sup>10</sup>Abdul Rahman Saleh dan Yuyu Yulia Toha, *Pengelolaan Terbitan Berseri* (Jakarta: Universitas Terbuka, Debdikbud, 1996), 6.

Apabila aktualitas surat kabar hanya berumur satu hari, maka nilai aktualitas majalah bisa satu minggu bahkan lebih. Kita tidak akan menganggap usang majalah yang terbit dua atau tiga hari yang lalu.

d. Gambar atau foto lebih banyak

Memuat bermacam-macam tulisan yang dihiasi ilustrasi maupun foto-foto, dengan ukuran kertas yang kadang berwarna, serta kualitas kertas yang lebih baik daripada surat kabar. Foto-foto yang ditampilkan di majalah biasanya memiliki daya tarik tersendiri, apalagi bila foto tersebut sifatnya eksklusif.

e. Cover (sampul) sebagai daya tarik

Cover atau sampul majalah merupakan daya tarik tersendiri selain foto. Cover majalah biasanya menggunakan kertas yang bagus dengan gambar dan warna yang menarik. Menarik tidaknya cover suatu majalah sangat bergantung pada tipe majalah serta konsistensi majalah tersebut dalam menampilkan ciri khasnya.<sup>11</sup>

Namun demikian dalam Abdul Rahman Saleh menerangkan bahwa karakteristik majalah antara lain:

- a. Memberikan informasi mutakhir di dalam suatu subjek.
- b. Satu-satunya sumber informasi untuk subjek baru.

---

<sup>11</sup>Kurniawan Junaedhie, *Ensiklopedi PERS Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 154.

- c. Menyediakan artikel baru bagi pembaca yang pernah melihatnya disitir/dikutip oleh buku atau literatur lainnya, seperti artikelnya dalam majalah ilmiah.
- d. Memberikan informasi ringkas tentang perkembangan disiplin ilmu tertentu pada waktu tertentu.
- e. Memiliki rubrik yang bermacam-macam namun saling berhubungan satu sama lain.<sup>12</sup>

## 6. Pemanfaatan Majalah Sains

Pemanfaatan adalah suatu cara, proses, atau perbuatan memanfaatkan segala sesuatu yang menjadikan ada manfaatnya serta berguna bagi yang membutuhkan.<sup>13</sup> Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan majalah sains Indonesia adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian guna memenuhi kebutuhan informasi dengan cara membaca serta dijadikan sebagai bahan rujukan untuk disampaikan pada saat pemberian materi di lapangan.

Majalah sains Indonesia sangat bermanfaat bagi penyuluh karena banyak informasi penting berkaitan dengan perkembangan pertanian terkini dan hal terkait lainnya yang berhubungan dengan dunia pertanian, seperti perikanan, peternakan, perkebunan, industri, teknologi pertanian, tanaman dan lain-lain. Tujuan dari pemanfaatan majalah sains Indonesia yang ada di BPTP Aceh adalah agar semua

---

<sup>12</sup>Abdul Rahman Saleh dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 540.

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 626.

informasi yang terkandung di dalamnya dapat diketahui secara lengkap, dan dimanfaatkan oleh penyuluh untuk dikaji dan dipelajari. Adapun tingkat pemanfaatan majalah sains Indonesia dilihat berdasarkan frekuensi pemanfaatannya, lama pemanfaatan, waktu pemanfaatan dan kebiasaan yang dilakukan setelah mengakses majalah.

Indikator pemanfaatan suatu koleksi dapat dilihat dari beberapa aspek seperti relevansi dengan kebutuhan, kelengkapan informasi, kemukhtahiran dan kemudahan akses.<sup>14</sup> Berikut akan diuraikan beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan suatu koleksi perpustakaan, termasuk di dalamnya majalah:

1. Relevansi dengan kebutuhan

Relevansi adalah kesesuaian kebutuhan informasi, maksud di sini adalah bmajalah sains Indonesia harus sesuai dengan pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh. Karena bila penyuluh ingin mendapatkan informasi maka antara yang dibutuhkan dengan isi di dalam Majalah Sains Indonesia tersebut harus sesuai (relevan).

2. Kelengkapan informasi

Kelengkapan informasi adalah informasi yang tidak hanya membahas satu hal tetapi banyak hal yang dibutuhkan. Kelengkapan informasi di sini adalah isi dari Majalah Sains Indonesia harus lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penyuluh, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan dari kebutuhan

---

<sup>14</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 75.



penyuluh. Kelengkapan dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan akan informasi terkait pertanian oleh penyuluh. Adapun ruang lingkup Majalah Sains Indonesia mencakup mengenai pertanian, kemaritiman, iptek, flora, fauna, teknologi pertanian daerah, teknologi informasi, kebencanaan, otomotif dan sebagainya.

### 3. Kemuktahiran

Kemuktahiran adalah informasi terbaru (*up to date*) Yang dimaksud dengan kemukhtahiran di sini adalah Majalah Sains Indonesia dipilih secara mutakhir, sesuai dengan perkembangan terkini dunia pertanian agar penyuluh dapat memperoleh informasi yang terbaru (*up to date*).

### 4. Kemudahan akses

Kemudahan akses adalah kemudahan dalam memperoleh dan mendapatkan media atau informasi. Yang dimaksud dengan kemudahan akses di sini adalah kemudahan penyuluh dalam memperoleh informasi pertanian dari Majalah Sains Indonesia yang dibagikan langsung kepada para penyuluh pertanian.

## C. Kebutuhan referensi penyuluh

### 1. Pengertian kebutuhan Referensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan diartikan sebagai yang dibutuhkan atau yang diperlukan untuk dipenuhi.<sup>15</sup> Sedangkan referensi mempunyai arti “sumber acuan, (rujukan, petunjuk). Buku-buku yang dianjurkan untuk dibaca.”<sup>16</sup> Pungki Purnomo menyebutkan referensi yang relevan artinya dokumen-dokumen yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan referensi yang sedang dibutuhkan.<sup>17</sup> Penyuluh atau siapapun mereka sudah tentu membutuhkan sumber referensi terhadap bacaan demi memenuhi kebutuhan referensinya.

Pawit M. Yusup menjelaskan pendapat Maslow mengenai tahapan kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi, yaitu sebagai berikut.

1. Kebutuhan fisiologis, misalnya rasa lapar dan haus.
2. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan atau ancaman.
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki.
4. Kebutuhan akan rasa harga diri, misalnya rasa prestise, keberhasilan, serta respek pribadi.

---

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 230.

<sup>16</sup>Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 451.

<sup>17</sup>Pungki Purnomo, *Manajemen Pembinaan Dan Pengembangan Koleksi* (Jakarta: T.pn, 2006), 9.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri, misalnya hasrat untuk berdiri sendiri.<sup>18</sup>

Tawaf dan Khaidir Alimin mengemukakan pendapat Krikelas mendefinisikan bahwa kebutuhan referensi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari referensi, kebutuhan referensi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari referensi. Hal senada juga dikemukakan oleh Belkin dalam Tawaf bahwa kebutuhan referensi terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut.<sup>19</sup>

Lebih lanjut Tawaf dan Khaidir Alimin juga mengemukakan pendapat Voight sebagaimana dikutip oleh Krikelas yang mengatakan bahwa seseorang individu membutuhkan referensi karena tiga macam kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan untuk menyelesaikan suatu penelitian ilmiah yang sedang dilakukan.
2. Kebutuhan referensi yang ditimbulkan dari pekerjaannya maupun profesi.
3. Kebutuhan referensi yang relevan dengan suatu subjek tertentu yang menjadi perhatian seseorang.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 336.

<sup>19</sup>Tawaf Dan Khaidir Alimin. "Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan" *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* vol 15, No 1 (2012) diakses melalui <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/kutubkhanah/article>

<sup>20</sup>*Ibid.*,

Tawaf dan Khaidir Alimin mengutip pendapat Wilson yang menjelaskan bahwa kebutuhan referensi manusia terbagi dalam tiga konteks, yaitu kebutuhan terkait dengan lingkungan seseorang, peran sosial yang disandang dan karakteristik individu. Sementara itu, Tawaf dan Khaidir Alimin juga mengutip pendapat Biddle dan Thomas yang mengatakan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan pencarian informasi mereka berdasarkan lingkungan, peran sosial, dan karakteristik seseorang.<sup>21</sup>

Menurut Ahmad Juhaidi mengemukakan pendapat Morgan dan King sebagaimana dikutip oleh Wilson dalam artikelnya *T.D information-seeking behavior : designing information system to meet our clients needs* mengemukakan bahwa jenis kebutuhan referensi muncul dari tiga motif, yaitu :

- a. *Physiological motives* yaitu Kebutuhan referensi didasari atas kebutuhan diri sendiri.
- b. *Unlearned motives* yaitu Kebutuhan referensi terjadi karena adanya tugas, atau informasi digunakan untuk mengambil suatu keputusan.
- c. *Social motives* yaitu Kebutuhan referensi terjadi karena adanya permintaan informasi dari orang lain.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>*Ibid.*,

<sup>22</sup>Ahmad Juhaidi, Ahmad Syawqi, “Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behavior) Guru Besar Iain Antasari Banjarmasin” (Laporan Penelitian Institut Agama Islam Negeri Antasari Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Banjarmasin, 2016). [http://idr.iain-antasari.ac.id/7309/1/perilaku\\_pencarian\\_informasi\\_full.pdf](http://idr.iain-antasari.ac.id/7309/1/perilaku_pencarian_informasi_full.pdf)

## 2. Tujuan penyuluh pertanian

Penyuluh adalah orang yang melakukan penyuluhan ke suatu tempat atau daerah guna untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilannya. Departemen Pertanian menyatakan bahwa Penyuluhan pertanian adalah pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri, baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat dicapai.<sup>23</sup>

Penyuluhan pertanian mempunyai dua tujuan yang akan dicapai yaitu: tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek adalah menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah pada usaha tani yang meliputi: perubahan pengetahuan, kecakapan, sikap dan tindakan petani keluarganya melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan berubahnya perilaku petani dan keluarganya, diharapkan dapat mengelola usahataniya dengan produktif, efektif dan efisien.

Tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan petani yang diarahkan pada terwujudnya perbaikan teknis bertani (*better farming*), perbaikan usahatani (*better business*), dan perbaikan kehidupan petani dan masyarakatnya (*better living*).

Prinsip yang digunakan dalam merumuskan tujuan yaitu SMART :

---

<sup>23</sup>Dedy kurnadi, *Dasar-Dasar penyuluhan Pertanian* (Bogor: Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, 2011), 3.

- a. *Specific* (khusus), kegiatan penyuluhan pertanian harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan khusus.
- b. *Measurable* (dapat diukur), bahwa kegiatan penyuluhan harus mempunyai tujuan akhir yang dapat diukur
- c. *Actionary* (dapat dikerjakan/dilakukan) yaitu tujuan kegiatan penyuluhan itu harus mampu untuk dicapai oleh para peserta/petani
- d. *Realistic* (realistis), bahwa tujuan yang ingin dicapai harus masuk akal, dan tidak berlebihan, sehingga sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta/petani
- e. *Time frame* (memiliki batasan waktu untuk mencapai tujuan), ini berarti bahwa dalam waktu yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan penyuluhan ini harus dapat dipenuhi oleh setiap peserta/petani.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan tujuan adalah ABCD: *Audience* (khalayak sasaran), *Behaviour* (perubahan perilaku yang dikehendaki), *Condition* (kondisi yang akan dicapai), dan *Degree* (derajat kondisi yang akan dicapai).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,6

#### **D. Majalah Sains Indonesia dan Kebutuhan Referensi Penyuluh**

Salah satu majalah pertanian yang ada di Indonesia saat ini adalah Majalah Sains Indonesia. Majalah Majalah Sains Indonesia seperti yang diketahui adalah satu majalah pertanian terkemuka di Indonesia hingga saat ini, yang sekaligus menjadi barometer kemajuan pertanian di Indonesia. Tidak jarang Majalah sains Indonesia menjadi acuan di bidang pertanian. Majalah yang terbit sebulan sekali ini selalu dinantikan oleh para penyuluh dan pelaku agribisnis.

Majalah sains Indonesia didirikan oleh Badan Litbang Pertanian kementerian republik Indonesia. Majalah sains Indonesia ini menyajikan informasi dan pesan yang berhubungan dengan pertanian. Pertanian yang dimaksudkan tidak sebatas pada hal yang berhubungan dengan tanaman pangan saja namun juga menjangkau kepada tanaman obat, tanaman hias juga mencakup informasi mengenai peternakan, industry, kelautan, dan lain-lain.

Penyuluhan pertanian merupakan suatu sistem komunikasi dalam penyampaian informasi pertanian kepada petani dalam rangka pelaksanaan pembangunan bidang pertanian. Penyuluhan berorientasi pada perubahan perilaku melalui suatu proses pendidikan karena penyuluhan tidak hanya sekedar menyampaikan hal-hal baru tetapi lebih dari itu. Dalam penyuluhan terkandung adanya perubahan sikap dan keterampilan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melaksanakan perubahan-perubahan dalam usaha taninya, demi tercapainya

peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan keluarga atau masyarakat.<sup>25</sup>

Tujuan utama penyuluhan pertanian adalah membantu keluarga petani untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan perkembangan minat dan kebutuhan mereka yang erat kaitannya dengan peningkatan produksi pertanian dan perbaikan tingkat hidup keluarga petani. Tugas-tugas penyuluhan pertanian dipertimbangkan sebagai salah satu upaya untuk membantu individu petani membuat kemungkinan terbaik dalam menggunakan sumberdaya dan pelayanan yang sudah tersedia bagi mereka.

Cara yang dilakukan dalam hal pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh adalah dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan referensi penyuluh dan sumber informasi yang dibutuhkan. Yusuf membagi jenis kebutuhan referensi kedalam empat macam, yaitu:

a. Kebutuhan kognitif

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah referensi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya.

Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologi kognitif mempunyai kecenderungan untuk mengerti dan menguasai lingkungannya.

---

<sup>25</sup>Hirma Azmawati Azzaqia, "Hubungan Pemberitaan Dan Artikel Tabloid Sinar Tani Dengan Kebutuhan Informasi Penyuluh Kabupaten Bogor" (Laporan Penelitian Institut Pertanian Bogor, 2011), 15. <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/53474/12/111haa.pdf>



Disamping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang. Misalnya penyuluh berkeinginan memperoleh informasi terkait pertanian, ia membutuhkan informasi tentang tani, bercocok tanam, perkebunan dan lainnya.

b. Kebutuhan afektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Misalnya, adalah rasa senang dan puas terhadap layanan dan sikap petugas perpustakaan, merupakan kebutuhan afektif penyuluh.

c. Kebutuhan integrasi personal

Kebutuhan sering dikaitkan dengan penguatan, kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

Misalnya adalah penyuluh yang selalu mencari informasi yang *up to date* dengan perkembangan keilmuan untuk memudahkan dalam hal pekerjaannya, dan lainnya

d. Kebutuhan integrasi sosial

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 339.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di jelaskan bahwa seorang penyuluh membutuhkan informasi dari Majalah Sains Indonesia disebabkan oleh kebutuhan-kebutuhan referensi seperti yang disebutkan di atas yaitu: kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal dan kebutuhan integrasi sosial. Kemudian, penyuluh memberikan informasi dari Majalah Sains Indonesia tersebut kepada para petani sebagai sasaran dari kegiatan penyuluhan yang dilakukannya secara berkesinambungan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi). Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data melalui kegiatan tinjauan langsung ke lapangan penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan apakah pengaruh Majalah Sains Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh melalui penggunaan metode statistik agar lebih sistematis, aktual dan akurat.

Data kuantitatif adalah data berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Oleh karena itu, diperlukan rumus statistik untuk pengolahan datanya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan korelasi dan analisis regresi. Penelitian korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Analisis regresi adalah analisis lanjutan dari korelasi

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 17.

<sup>2</sup>M. Nasir Budiman, dkk, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (BandaAceh: Ar-raniry Press, 2004), 24.

dengan menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah diketahui ada hubungan antara variabel tersebut.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus lokasi penelitian adalah perpustakaan BPTP Aceh yang berada di JL.Panglima Nyak Makam, No.27 Lampineung, Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena perpustakaan BPTP Aceh merupakan perpustakaan yang menyediakan Majalah Sains Indonesia.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan November–Desember 2017. Penulis melakukan penelitian dalam jangka waktu sekitar 1 bulan, dikarenakan terdapat banyak tahapan dalam penelitian ini dimulai dari, dokumentasi, penyebaran angket, pengumpulan kembali angket dan analisis terhadap angket.

## **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang

diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>3</sup>

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. variabel X adalah Majalah Sains Indonesia dan variabel Y adalah pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh.

Sehingga rumusan hipotesisnya adalah:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Majalah Sains Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Majalah Sains Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh.

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

H<sub>a</sub> :  $\rho \neq 0$  → (terdapat pengaruh)

H<sub>0</sub> :  $\rho = 0$  → (tidak terdapat pengaruh)

#### **D. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 62.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh penyuluh di BPTP Aceh.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan teknik pengambilan sampel karena penulis menggunakan penelitian populasi.

## E. Validitas dan Realiabilitas

### 1. Validitas Data

Dalam rangka untuk mendapatkan keabsahan data, penulis menggunakan uji validitas untuk mengukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 117.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 144-145

Dalam hal itu pengujian validitas instrumen pada penelitian ini yaitu dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total menggunakan SPSS 17. Adapun langkah-langkah dalam menguji validitas terbagi dalam delapan langkah yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Menyebarkan angket kepada 20 penyuluh yang tidak termasuk ke dalam sampel untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian menunggu sampai selesai diisi semua.
- b. Mengumpulkan data hasil dari pengisian instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dari hasil tabel di atas penulis masukan ke dalam rumus Korelasi *Produk Moment* dengan menggunakan SPSS 17
- e. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment*
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi.
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, kriterianya jika r hitung lebih besar ( $>$ ) dari nilai r tabel, maka item instrumen dinyatakan valid.

---

<sup>6</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan jalur dalam penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 31-36

## 2. Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama, selama spek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.<sup>7</sup>

Dalam hal ini pengujian rehabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*. Langkah Kerja dalam rangka untuk menguji realibilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Menyebarkan angket kepada 10 penyuluh yang tidak termasuk ke dalam sampel untuk mengetahui seberapa jauh tingkat realibilitas suatu instrument.
- b. Mengumpulkan data hasil dari pengisian angket
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya data yang terkumpul. Termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.

---

<sup>7</sup>*Ibid*,...37

<sup>8</sup>*Ibid*,...38-41



- e. Memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varian dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach's*.
- g. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Kriterianya jika nilai r hitung besar (>) dari nilai r tabel maka instrument dinyatakan reliable.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui pengedaran angket dan dokumentasi. Berikut penulis akan menjelaskan pengertian angket dan dokumentasi dalam penelitian ini.

### **1. Angket**

Angket adalah cara lain untuk mendapatkan informasi data dari orang tentang pandangan, pendapat, pemikiran ataupun kecenderungan yang ingin dinilai oleh seorang peneliti atau penulis.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, bentuk pernyataan yang penulis gunakan berbentuk tertutup, yaitu angket yang berisi pernyataan yang disertai pilihan pencontrengan dan tanda silang pada setiap pilihan jawaban, responden hanya memilih mencontreng atau tanda silang pada jawaban yang sesuai. Sedangkan alasan

---

<sup>9</sup>M. Nasir Budiman, dkk, Pedoman penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi (BandaAceh: Ar-raniry Press, 2004), 28.

mengapa penulis memilih menggunakan angket yaitu karena angket tidak selalu memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Penulis menyebarkan kuesioner kepada penyuluh di BPTP Aceh. Kuesioner tersebut terbagi atas dua variabel yaitu majalah sains Indonesia dan pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di BPTP Aceh.

Sedangkan untuk mengukur variabel, penulis menggunakan alternatif “sangat setuju” dan “setuju” sedangkan dua pilihan lain, yaitu “kurang setuju” dan tidak setuju”<sup>10</sup>. Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berpangkat 1 sampai 4, penulis menyimpulkan makna dari setiap alternatif sebagai berikut. Setiap jawaban pernyataan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor. Sangat setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Kurang Setuju (KS) diberi skor 2, Tidak setuju (TS) diberi skor 1.

## 2. Dokumentasi

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data sekunder tentang Majalah Sains Indonesia dan data mengenai gambaran umum BPTP Aceh.

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 284.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 274.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan atau mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga akan mendapatkan gambaran atau jawaban terhadap tujuan penelitian.<sup>12</sup> Data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis korelasi dan Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan.

Penulis menghitung hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan rumus Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk menghitung pengaruh antara dua variabel atau lebih penulis menggunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Nilai diinterpretasikan sesuai dengan table berikut :

---

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan pulik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Surabaya: Kencana, 2005), 164.

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai t**

Besarnya nilai t	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2013) , 231.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh**

Memasuki Pelita VI sebagai awal Pembangunan Jangka Panjang II. Badan Litbang Pertanian melaksanakan reorganisasi untuk menjadi organisasi yang lebih efektif dan efisien. Langkah ini merupakan kebutuhan yang esensial untuk meningkatkan peran dan sumbangan penelitian sebagai tulang punggung pembanguana pertanian dan pembangunan wilayah yang merupakan bagian integral pembangunan nasional. Melalui reorganisasi ini terjadi berbagai perubahan dan kosekuensi yang cukup mendasar yang sekaligus merupakan peluang untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Salah satu bentuk perubahan di lingkup Badan Litbang Pertanian melalui surat keputusan Menteri RI No. 797/Kpts/OT. 210/12/1994 adalah dibentuknya Balai/Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP/LPTP). Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Banda Aceh ini adalah salah satu diantara 11 BPTP dan 6 LPTP yang dibentuk. LPTP Banda Aceh merupakan penggabungan ex Balai Informasi Pertanian dan aset Balai-Balai Penelitian Lingkup Badan Litbang Pertanian yang terdiri dari kebun percobaan Kelapa Paya Gajah di Aceh Timur dari Balai Penelitian Kelapa Manado, Balai Penelitian Kopi Gayo di Aceh Tengah dari Pusat Penelitian

Kopi dan Kakao Jember, dan Kebun Percobaan Tanaman Pangan Lmpineung di Banda Aceh dari Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami.

Pembentukan LPTP Banda Aceh dimaksudkan untuk lebih mendekatkan pelayanan penelitian kepada petani/pengguna Teknologi Pertanian serta penerapan paradigmm bahwa penelitian berawal dari petani/pengguna dan berakhir pada pengguna Teknologi Pertanian. Sasaran utama Unit Pelaksana Teknis ini adalah merekayasa paket Teknologi Pertanian Spesifik lokasi untuk menemukan pola usahatani yang efisien memanfaatkan sumber daya pertanian secara optimal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan kebutuhan daerah dan kemampuan sumber daya yang dimiliki, maka pada tahun 2001 melalui surat keputusan Menteri Pertanian RI No. 350/Kpts/Ot. 210/6/2001 tanggal 14 juni 2001 Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Banda Aceh statusnya ditingkatkan menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. BPTP Banda Aceh merupakan UPT Badan Litbang di daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Sebagai aset pelayanan IPTEK di Provinsi Aceh, Balai ini memiliki pula kemampuan dalam bidang penyiapan materi dan untuk penyuluhan. Keberaannya diharapkan akan memberi arti penting bagi program pembangunan pertanian di Provinsi Aceh. Hubungan sinergistis yang bermanfaat antara BPTP Banda Aceh (yang sekarang menjadi BPTP NAD), dan Pemerintah Daerah beserta dinas-dinas tersebut dalam sektor Pertanian telah diciptakan dan terus dikembangkan.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh mempunyai fasilitas gedung Perkantoran, Laboratorium, Perpustakaan, Multimedia, Bengkel Alsintan, Rumah Kasa dan Lahan Pengkajian untuk visitor plot. BPTP Aceh merupakan UPT eselon III Badan Litbang Pertanian di daerah dengan wilayah kerja meliputi seluruh daerah di Provinsi Aceh.<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh**

Visi BPTP adalah menjadi lembaga penelitian/pengkajian dan pengembangan pertanian yang proaktif dan partisipatif untuk meningkatkan inovasi teknologi pertanian dalam mewujudkan pertanian tangguh, modern dan efisien yang berwawasan agribisnis dan berbasis sumberdaya alam. Sedangkan Misi BPTP NAD adalah :

1. Merakit, mengadaptasikan inovasi teknologi spesifik lokasi yang diperlukan bagi pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (petani).
2. Melakukan diseminasi hasil penelitian/pengkajian untuk mempercepat adopsi teknologi oleh pengguna.
3. Meningkatkan keterkaitan peneliti, penyuluh dengan pengguna teknologi untuk mempercepat adopsi teknologi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh, *Sejarah*, diakses pada tanggal 15 November 2017 melalui situs <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/profil/sejarah>.

<sup>2</sup>*Ibid.*,

### **3. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh merupakan unit kerja teknis Departemen Pertanian yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang bertanggung jawab kepada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang diemban oleh BPTP Aceh telah ditetapkan struktur organisasi dan personalia BPTP Aceh sesuai dengan surat Keputusan No. 02/OT. 130/I. 12.1/01/18 tanggal 2 januari 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT. 140/3/2006 sebagai gambaran tentang struktur organisasi.



Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan, maka sasaran dan tujuan kehadiran BPTP Aceh diharapkan untuk dapat memperkuat penelitian dan pengembangan di daerah berdasarkan sumber daya yang ada dengan mengemban dan menyebarkan teknologi pertanian spesifik lokasi yang berorientasi pasar sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pembangunan agribisnis dan agroindustri serta diarahkan untuk menggerakkan pembangunan pertanian sekaligus sebagai pusat informasi teknologi pertanian, yang mempunyai tugas/fungsi:

- a. Inventarisasi dan idetifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- c. Penyiapan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian.
- d. Pelayanan teknik kegiatan pengkajian, penelitian dan perakitan teknologi pertanian.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,

#### 4. Profil Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh



Pada era globalisasi, informasi teknologi sangat berperan penting dalam upaya menghasilkan produk-produk pertanian yang berdaya saing tinggi di pasarnasional maupun internasional. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mutlak diperlukan agar dapat memenuhi berbagai standar kualitas produk-produk pertanian yang diinginkan konsumen, hal ini hanya dapat dilakukan apabila informasi dapat dihimpun secara lengkap, dikelola dan dikemas dengan baik, sehingga tersedia pada saat yang diperlukan. Perkembangan sistem teknologi informasi dan telekomunikasi ikut mempercepat arus informasi yang dapat disampaikan secara tepat dan akurat.

Perpustakaan BPTP Aceh merupakan salah satu implementasi dari tupoksi BPTP Aceh sebagai pelayanan teknologi dan penyebarluasan penelitian/pengkajian, perpustakaan ini bertujuan menyediakan bahan informasi bagi peneliti, penyuluh dan pengguna lainnya berupa bahan tercetak maupun elektronik untuk membantu

kelancaran tugas lembaga. Salah satu bahan tercetak yang tersedia di perpustakaan tersebut adalah Majalah Sains Indonesia.

Majalah sains Indonesia di perpustakaan BPTP Aceh sudah 3 tahun terakhir dilanggan dari perpustakaan Badan Litbang Pertanian Bogor dan setiap tahunnya, perpustakaan Badan Litbang Pertanian bogor mengirim 1200 eksamplar majalah sains Indonesia dan pustakawan yang berada di perpustakaan BPTP Aceh bertugas membagikan majalah sains tersebut setiap bulannya 100 eksamplar kepada peneliti dan penyuluh di BPTP Aceh dan juga kepada Dinas terkait pertanian yang ada di seluruh Aceh serta kepada beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Aceh.

b. Alamat perpustakaan

Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh beralamat di Jln. T. Panglima Nyak Makam No.27 Lampineung, Banda Aceh 23125, telp: 0651-7551-1811 Fax: 0651-7552077, Email: [btp\\_aceh@yahoo.co.id](mailto:btp_aceh@yahoo.co.id), [btp-aceh@litbang.pertanian.go.id](mailto:btp-aceh@litbang.pertanian.go.id), Website: [www.nad.litbang.pertanian.go.id](http://www.nad.litbang.pertanian.go.id)<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Hasil Dokumentasi Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh, pada tanggal 20 November 2017

## 5. Daftar Pejabat Fungsional Penyuluh

Berikut ini peneliti uraikan nama-nama pejabat fungsional penyuluh beserta bidang disiplin ilmu penyuluhannya (Tabel 4.1) dan referensi yang digunakan dalam Majalah Sains Indonesia selama tahun 2016.

1. Ir. T. Iskandar, MSi disiplin ilmu bidang penyuluhan pembangunan. Referensi untuk bidang ini terdapat dalam majalah sains Indonesia misalnya: Demplot skala luas percepat adopsi teknologi, kembangkan metode rompes untuk tingkatkan kedelai dan lain sebagainya.
2. Ir.Nani Yunizar, Ir. Elviwirda, Msi, drh. Saiful Helmy, MP, Masykura, S.ST, Akram Hamidi, S.ST. disiplin ilmu bidang perternakan. Referensi untuk bidang ini terdapat dalam majalah sains Indonesia misalnya: integrasi kakao dengan ternak kambing, LIPI kembangkan aplikasi pengontrol ternak dan lain sebagainya.
3. Nazariah, SP. MSi disiplin ilmu bidang komunikasi pembangunan. Referensi untuk bidang ini terdapat dalam majalah sains Indonesia misalnya: kembangkan pertanian Bioindustri perkotaan, membangun Indonesia melalui inovasi kelautan dan perikanan, dan lain sebagainya.
4. Ir. Nurbaiti, M,Si, Ahmad Andriani, SP, Cut Maysura, SP, Ratnawati, SP, Mehran, SP. MSi disiplin ilmu bidang budidaya pertanian. Referensi untuk bidang ini terdapat dalam majalah sains Indonesia misalnya: menanam nano Biosilika dari sekam padi, pupuk Fosfat alam tingkatkan 30% produksi jagung dan lain sebagainya.

5. Cut Nina Herlina, SPi. MSi disiplin ilmu bidang budidaya perairan. Referensi untuk bidang ini terdapat dalam majalah sains Indonesia misalnya: Tuna sirip biru: langka dan mahal, teknologi pakan mandiri tekan biaya hingga 50 % dan lain sebagainya.
6. Firdaus, SP. MSi, M. Amin, SP disiplin ilmu bidang Fitopatologi (Hama dan penyakit tumbuhan). Referensi untuk bidang ini terdapat dalam majalah sains Indonesia misalnya: Biopestisida pembasmi hama ramah lingkungan, Agrimeth: ramah lingkungan, hasil maksimal dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas referensi yang dibutuhkan oleh penyuluh tersedia di dalam majalah sains Indonesia dan dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penyuluhan di lapangan kepada para petani sebagai masyarakat pertanian.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh Majalah Sains Indonesia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh dengan 12 pernyataan yang disebarkan kepada seluruh penyuluh di BPTP Aceh.

### **1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. Variabel penelitian adalah Majalah Sains Indonesia (Variabel X sejumlah 6 pernyataan) dan Pemenuhan Kebutuhan Referensi (Variabel Y sejumlah 6 pernyataan).

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Penulis menyebarkan angket kepada 20 orang yang bukan termasuk sampel. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian penulis menghitung  $r_{hitung}$  nya, kriteria valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = n-Nr = 20-2=18.  $r_{tabel}$  dengan df = 18 pada taraf 5% adalah sebesar 0,444. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa

yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X (Majalah Sains Indonesia)**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,705	> 0,444	Item valid
2	0,854	> 0,444	Item valid
3	0,664	> 0,444	Item valid
4	0,838	> 0,444	Item valid
5	0,753	> 0,444	Item valid
6	0,602	> 0,444	Item valid

**Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Referensi)**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,715	> 0,444	Item valid
2	0,830	> 0,444	Item valid
3	0,705	> 0,444	Item valid
4	0,764	> 0,444	Item valid
5	0,822	> 0,444	Item valid
6	0,682	> 0,444	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah sampel 20 adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi kedalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 17.0. Kriteria valid pada instrumen ini adalah jika nilai  $\alpha > r_{tabel}$  (0,632)..

Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:



**Tabel 4.3 Hasil Uji Relibilitas**

No.	Variabel	Nilai Alpha	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1.	Variabel Majalah Sains Indonesia (Variabel X)	0,837	0.632	Reliabel
2.	Variabel Pemenuhan Kebutuhan Referensi (Variabel Y)	0,827	0.632	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel Majalah Sains Indonesia (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,837, sedangkan variabel Pemenuhan Kebutuhan Referensi (Y) sebesar 0,827. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas  $\alpha > r_{\text{tabel}}$  dimana  $r_{\text{tabel}}$  pada jumlah sampel 10 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## **2. Pengujian Regresi Linear Sederhana**

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh Majalah Sains Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di BPTP Aceh. Angket dibagikan kepada 15 penyuluh dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah

mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

**Tabel 4.4**  
**Hasil analisis angket variabel X (Majalah Sains Indonesia) dan Variabel Y**  
**(Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh)**

<b>Sampel</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	24	24	576	576	576
2	24	22	528	576	484
3	23	23	529	529	529
4	22	22	484	484	484
5	21	22	462	441	484
6	22	24	528	484	576
7	21	21	441	441	441
8	20	20	400	400	400
9	23	24	552	529	576
10	22	22	484	484	484
11	24	23	552	576	529
12	22	24	528	484	576
13	21	22	462	441	484
14	20	22	440	400	484
15	24	24	576	576	576
<b>Total</b>	<b><math>\sum X=333</math></b>	<b><math>\sum Y=339</math></b>	<b><math>\sum XY=7.542</math></b>	<b><math>\sum X^2=7.421</math></b>	<b><math>\sum Y^2=7.683</math></b>

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = a + bX$ .

Dimana : Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

**Tabel 4.5 Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.384	.975

a. Predictors: (Constant), X (Majalah Sains Indonesia)

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.937	4.070		2.442	.030
	X	.570	.183	.654	3.118	.008

a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,937 + 0,570X$$

Dimana dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 9,937 yang artinya jika Majalah Sains Indonesia (X) nilainya adalah 0 maka pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh (Y) nilainya positif yaitu 9,937. Sedangkan koefisien regresi variabel (X)

sebesar 0.570 yang artinya jika Majalah Sains Indonesia (X) mengalami peningkatan sebesar 1 maka pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.570.

b. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika majalah sains Indonesia diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh, maka setiap perubahan skor majalah sains Indonesia akan berubah sebesar 0,570 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (majalah sains indonesia) memiliki skor 20, maka persamaan regresi ditulis  $Y = 9,937 + 0,570 (20)$ . Semakin tinggi pemanfaatan Majalah Sains Indonesia maka semakin tinggi pula Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh di BPTP Aceh.

**Tabel 4.8 Anova**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.241	1	9.241	9.720	.008 <sup>a</sup>
	Residual	12.359	13	.951		
	Total	21.600	14			

a. Predictors: (Constant), X (Majalah Sains Indonesia)

b. Dependent Variable: Y (Pemenuhan Kebutuhan Referensi)

Tabel di atas digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel X dengan variabel Y. dari tabel tersebut di dapat nilai F sebesar 9.720 yang dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis dalam memprediksi kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

### 3. Uji Signifikansi ( $F_{hitung}$ )

Teknik analisis regresi di sini penulis gunakan untuk melihat seberapa jauh korelasi antara dua variable. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi penulis menggunakan dengan program SPSS versi 17.0. dengan demikian untuk mempermudah tahapan analisis data kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengujian signifikan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah sebagai berikut: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian tidak terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.<sup>5</sup> Dari tabel nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 13 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,67. Ternyata  $F_{hitung}$  yang besarnya 9.720 jauh lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Majalah Sains Indonesia (X) dan Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh (Y).

---

<sup>5</sup>Sambas Ali Muhiddin, dkk. *Analisis Pengaruh Regresi Dan Jalur Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 197.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (Majalah Sains Indonesia) dengan variabel dependen (Pemenuhan Kebutuhan Referensi) mempunyai regresi sebesar 9.241 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,428. Selanjutnya apabila dilihat korelasi ( $r$ ) yang diperoleh sebesar 0.654 ternyata *terletak antara 0,600 – 0,799* yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong kuat*.

Untuk menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,654 \times 0,654) \times 100\% \\ &= 42,77\% \text{ (dibulatkan menjadi 43\%)} \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 43% majalah sains Indonesia memiliki pengaruh yang kuat terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di BPTP Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Majalah Sains Indonesia merupakan media informasi yang dijadikan penyuluh sebagai bahan rujukan dalam melakukan tugas-tugas penyuluhan. Dalam melakukan penyuluhan, penyuluh memberikan materi-materi yang disampaikan kepada para petani yang ada di berbagai daerah lokasi penyuluhan. Setiap penyuluh memiliki disiplin ilmu yang berbeda-beda tetapi masih dalam kajian ilmu pertanian, informasi dari berbagai disiplin ilmu tersebut terdapat dalam majalah sains Indonesia akan tetapi para penyuluh di BPTP Aceh tidak selalu memanfaatkan majalah sains Indonesia tersebut sebagai sumber informasi utama untuk pemenuhan kebutuhan referensinya.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan referensi seharusnya penyuluh lebih memanfaatkan majalah sains Indonesia untuk kepentingan dalam melakukan tugasnya dan menjadikannya sebagai bahan bacaan untuk kebutuhan informasi. Namun berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 15 orang penyuluh di BPTP Aceh penyuluh belum sepenuhnya memanfaatkan dan menjadikan Majalah Sains Indonesia sebagai Pemenuhan Kebutuhan Referensi, hanya sebahagian penyuluh saja yang menjadikan Majalah Sains Indonesia sebagai Pemenuhan Kebutuhan Referensinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pengaruh Majalah Sains Indonesia ada kaitannya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh. Hasil koefisien korelasi sebesar 0.654 menunjukkan bahwa Majalah Sains Indonesia berpengaruh *kuat* terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh.

Artinya, Majalah Sains Indonesia yang diberikan oleh pustakawan dari perpustakaan BPTP Aceh sangat mempengaruhi Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar 9.241 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.442, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Majalah Sains Indonesia dipengaruhi sebesar 43% terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh, sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, pemanfaatan Majalah Sains Indonesia berada pada garis normal terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh. Penyuluh tidak selalu menggunakan majalah sains Indonesia sebagai bahan referensinya namun juga menggunakan sumber-sumber lainnya di luar majalah sains Indonesia. Akan tetapi majalah sains Indonesia merupakan sumber referensi yang dijadikan acuan sebagai pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana  $t_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 3.118 sedangkan  $t_{tabel}$  memiliki nilai 0.693 pada taraf signifikan 5% sehingga hasilnya terdapat pengaruh antara variabel Majalah Sains Indonesia (X) terhadap variabel Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh (Y).
2. Hasil yang diperoleh melalui uji regresi linear yang penulis lakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Majalah Sains Indonesia terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh di BPTP Aceh, dari hasil pengujian yang dicapai yaitu  $F_{hitung} 9.720 \geq F_{tabel} 4,67$  maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Majalah Sains Indonesia (X) dan Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh (Y) di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian BPTP Aceh.
3. Adanya Majalah Sains Indonesia memiliki pengaruh yang positif terhadap pemenuhan kebutuhan referensi penyuluh di BPTP Aceh hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian Korelasi Produk Moment yang penulis lakukan hasilnya

terletak diantara 0,60 – 0,799 dengan demikian antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas tentang pengaruh Majalah Sains Indonesia terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian BPTP Aceh, maka peneliti menyarankan:

1. Majalah Sains Indonesia diharapkan dapat lebih dimanfaatkan lagi khususnya oleh penyuluh sebagai bahan bacaan dan sebagai pemenuhan kebutuhan referensinya.
2. Majalah sains Indonesia diharapkan dapat menambah frekuensi terbitnya misalnya menjadi dua minggu sekali dalam satu bulan karena mengingat majalah sains Indonesia dimanfaatkan oleh penyuluh dalam memenuhi perkembangan informasi terkini bidang pertanian.
3. Diharapkan pustakawan di BPTP Aceh untuk lebih mempromosikan keberadaan majalah sains Indonesia kepada para penyuluh dan peneliti dan kepada pihak eksternal misalnya petani, dosen, mahasiswa terkait bidang pertanian.
4. Diharapkan kepada lembaga induk agar terus memberikan perhatian, dukungan dan bantuan yang berguna bagi perpustakaan BPTP Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Abdul Rahman Saleh dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010

Abdul Rahman Saleh, dkk, *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009

Abdul Rahman Saleh dan Yuyu Yulia Toha, *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: Universitas Terbuka, Debdikbud, 1996

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan pulik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Surabaya: Kencana, 2005

Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008

Dja'far Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia, 1983

Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002

Kurniawan Junaedhie, *Ensiklopedi PERS Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991

Lasa HS, *Pengelola Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius, 1994

Luwarsih Pringgoadisurjo, *Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 1971

Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011

M. Nasir Budiman, dkk, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Banda Aceh: Ar-raniry Press, 2004

Nasingor, Thomas E, *Manajement Of Serials in Libraries*. USA: Libraries Unlimited, 2003

Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Pungki Purnomo, *Manajemen Pembinaan Dan Pengembangan Koleksi*. Jakarta: T.pn, 2006

Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: ALFABETA, 2005

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2013

Suharsimi Arikunto, *Manajement Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006

## **JURNAL**

Tawaf Dan Khaidir Alimin. "Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan" *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* vol 15, No 1 2012 <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/kutubkhanah/article>

Wahid Nashihuddin dan Dwi Ridho Aulianto. “Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional” *Jurnal Pustakawan Indonesia* Vol 15, No 1 (2016) diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication>.

#### **WEBSITE**

Ahmad Juhaidi, Ahmad Syawqi, “Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behavior) Guru Besar Iain Antasari Banjarmasin” Laporan Penelitian Institut Agama Islam Negeri Antasari Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Banjarmasin, 2016. [http://idr.iain-antasari.ac.id/7309/1/perilaku\\_pencarian\\_informasi\\_full.pdf](http://idr.iain-antasari.ac.id/7309/1/perilaku_pencarian_informasi_full.pdf)

Hirma Azmawati Azzaqia, “Hubungan Pemberitaan Dan Artikel Tabloid Sinar Tani Dengan Kebutuhan Informasi Penyuluh Kabupaten Bogor” laporan penelitian Institut Pertanian Bogor, 2011. <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/53474/12/I11haa.pdf>

#### **SKRIPSI**

Hartina, “Pengaruh Ketersediaan E-Journal Unsyiah Terhadap Pemenuhan Sumber Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Strata Satu (S1) Unsyiah” Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016

Irma Nanda, “Korelasi Antara Pemanfaatan Majalah Jeumala Dengan Pengetahuan Budaya Keacehan Pengguna Perpustakaan Majelis Adat Aceh” Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2014

## ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Annisa Rahmadani, mahasiswa Program S1 Ilmu Perpustakaan (S1-IP) di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, sedang melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Majalah Sains Indonesia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh Di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh”** saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini. Atas perhatian dan waktunya saya ucapkan terima kasih.

### Identitas Responden

Nama :.....

Jenis kelamin :.....

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah pertanyaan dengan jujur serta tanggung jawab sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
2. Berilah tanda silang (X) atau (√) pada salah satu jawaban SS,S,KS dan TS.

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Indikator Majalah Sains Indonesia</b>				
1.	Majalah Sains Indonesia selalu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.				
2.	Saya tertarik memanfaatkan Majalah Sains Indonesia karena informasi pertaniannya mutakhir ( <i>up to date</i> ).				

3.	Saya rutin setiap bulan mendapatkan Majalah Sains Indonesia dari pustakawan di BPTP Aceh.				
4.	Saya sering menggunakan Majalah Sains Indonesia dalam memperoleh informasi pertanian.				
5.	Dengan memanfaatkan Majalah Sains Indonesia maka kebutuhan informasi saya bertambah.				
6.	Majalah sains Indonesia memberikan informasi yang sangat lengkap mengenai pertanian.				

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Indikator Pemenuhan Kebutuhan Referensi</b>				
1.	Saya sering memanfaatkan Majalah Sains Indonesia karena informasi yang terkandung dalam majalah sains Indonesia sangat mudah dipahami.				
2.	Isi Majalah Sains Indonesia tentang pertanian sangat membantu saya dalam melakukan penyuluhan.				
3.	Dengan adanya tugas untuk melakukan penyuluhan saya termotivasi untuk memanfaatkan majalah sains Indonesia.				
4.	Sebagai seorang penyuluh, saya sangat memperhatikan informasi-informasi pertanian di dalam Majalah Sains Indonesia.				

5.	Dalam melakukan penyuluhan saya sering memanfaatkan Majalah Sains Indonesia sebagai bahan rujukan.				
6.	Sebagai seorang penyuluh, Majalah Sains Indonesia saya gunakan sebagai kebutuhan referensi karena adanya permintaan dari orang lain (petani/peserta penyuluhan).				

Ket: SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

KS : Kurang Setuju (2)

TS : Tidak Setuju (1)





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 2138/2016**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Menunjuk saudara :  
1). Drs. Syukrinur, M.LIS ( Pembimbing Pertama )  
2). Mukhtaruddin, M.LIS ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
**Nama : Annisa Rahmadani**  
**Nim : 531303181**  
**Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**  
**Judul : Pengaruh Majalah Sains Indonesia terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Penyuluh di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 Nopember 2016 M  
25 Safar 1438 H

an, Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syahrudin, M.A., Ph.D  
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip

## 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Validitas X						
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	3	2	3	4	4	20
3	3	3	2	4	4	19
3	4	4	4	3	2	20
2	2	2	2	2	2	12
2	4	3	4	4	4	21
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22

### Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	skor_total
x1	Pearson Correlation	1	.398	.411	.200	.564	.367	.670*
	Sig. (2-tailed)		.254	.238	.579	.089	.296	.034
	N	10	10	10	10	10	10	10
x2	Pearson Correlation	.398	1	.668*	.745*	.674*	.373	.877**
	Sig. (2-tailed)	.254		.035	.013	.033	.289	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
x3	Pearson Correlation	.411	.668*	1	.608	.232	-.032	.666*
	Sig. (2-tailed)	.238	.035		.062	.520	.930	.036
	N	10	10	10	10	10	10	10
x4	Pearson Correlation	.200	.745*	.608	1	.302	.219	.712*
	Sig. (2-tailed)	.579	.013	.062		.397	.544	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10
x5	Pearson Correlation	.564	.674*	.232	.302	1	.867**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.089	.033	.520	.397		.001	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10
x6	Pearson Correlation	.367	.373	-.032	.219	.867**	1	.634*
	Sig. (2-tailed)	.296	.289	.930	.544	.001		.049
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor_tot al	Pearson Correlation	.670*	.877**	.666*	.712*	.821**	.634*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.036	.021	.004	.049	
	N	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Validitas variabel Y

validitas y						
2	3	2	2	3	3	15
3	4	3	4	4	4	22
2	3	3	3	3	3	17
3	3	4	3	4	3	20
2	3	3	4	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	3	3	3	20
3	2	3	3	3	2	16
2	3	3	3	3	2	16

### Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	skor_total
y1	Pearson Correlation	1	.463	.707*	.463	.701*	.334	.762*
	Sig. (2-tailed)		.177	.022	.177	.024	.346	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10
y2	Pearson Correlation	.463	1	.512	.512	.574	.710*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.177		.130	.130	.083	.022	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
y3	Pearson Correlation	.707*	.512	1	.512	.574	.292	.751*
	Sig. (2-tailed)	.022	.130		.130	.083	.413	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10
y4	Pearson Correlation	.463	.512	.512	1	.574	.710*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.177	.130	.130		.083	.022	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
y5	Pearson Correlation	.701*	.574	.574	.574	1	.600	.832**
	Sig. (2-tailed)	.024	.083	.083	.083		.067	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10
y6	Pearson Correlation	.334	.710*	.292	.710*	.600	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.346	.022	.413	.022	.067		.007
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor_total	Pearson Correlation	.762*	.803**	.751*	.803**	.832**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.005	.012	.005	.003	.007	
	N	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	skor_total
y1	Pearson Correlation	1	.463	.707*	.463	.701*	.334	.762*
	Sig. (2-tailed)		.177	.022	.177	.024	.346	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10
y2	Pearson Correlation	.463	1	.512	.512	.574	.710*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.177		.130	.130	.083	.022	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
y3	Pearson Correlation	.707*	.512	1	.512	.574	.292	.751*
	Sig. (2-tailed)	.022	.130		.130	.083	.413	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10
y4	Pearson Correlation	.463	.512	.512	1	.574	.710*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.177	.130	.130		.083	.022	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
y5	Pearson Correlation	.701*	.574	.574	.574	1	.600	.832**
	Sig. (2-tailed)	.024	.083	.083	.083		.067	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10
y6	Pearson Correlation	.334	.710*	.292	.710*	.600	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.346	.022	.413	.022	.067		.007
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor_total	Pearson Correlation	.762*	.803**	.751*	.803**	.832**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.005	.012	.005	.003	.007	
	N	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 1. Hasil Uji reabilitas X

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	17.20	7.200	.875	.868
x2	18.00	6.500	.693	.885
x3	17.40	6.800	.840	.864
x4	17.40	6.800	.840	.864
x5	17.60	7.800	.458	.913
x6	17.40	5.300	.826	.873

## 2. Hasil Uji reabilitas Y

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	18.80	4.700	.980	.957
y2	18.80	4.700	.980	.957
y3	19.00	5.000	.612	1.000
y4	18.80	4.700	.980	.957
y5	18.80	4.700	.980	.957
y6	18.80	4.700	.980	.957

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.384	.975

a. Predictors: (Constant), X (Majalah Sains Indonesia)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.241	1	9.241	9.720	.008 <sup>a</sup>
	Residual	12.359	13	.951		
	Total	21.600	14			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.937	4.070		2.442	.030
	X	.570	.183	.654	3.118	.008

a. Dependent Variable: Y

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.654**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	15	15
Y	Pearson Correlation	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Tabulasi mentah**

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3
5	4	3	4	3	3	4
6	4	4	3	3	4	4
7	4	4	3	4	4	2
8	4	3	3	2	4	4
9	4	4	4	3	4	4
10	3	4	4	4	4	3
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	3	4
13	4	4	2	3	4	4
14	3	3	3	4	4	3
15	4	4	4	4	4	4

**Hasil analisis angket variabel X dan Y**

Sampel	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	24	24	576	576	576
2	24	22	528	576	484
3	23	23	529	529	529
4	22	22	484	484	484
5	21	22	462	441	484
6	22	24	528	484	576
7	21	21	441	441	441
8	20	20	400	400	400
9	23	24	552	529	576
10	22	22	484	484	484
11	24	23	552	576	529
12	22	24	528	484	576
13	21	22	462	441	484
14	20	22	440	400	484
15	24	24	576	576	576

hasil penyebaran angket sampel Variabel X dan Y

total	y1	y2	y3	y4	y5	y6	total
24	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	3	3	4	4	22
23	4	4	4	4	4	3	23
22	3	4	3	4	4	4	22
21	3	3	4	4	4	4	22
22	4	4	4	4	4	4	24
21	3	2	4	4	4	4	21
20	4	3	4	3	3	3	20
23	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	4	4	4	4	22
24	3	4	4	4	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
21	3	4	4	3	4	4	22
20	3	4	4	3	4	4	22
24	4	4	4	4	4	4	24

Validitas X

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	3	2	3	4	4	20
3	3	3	2	4	4	19
3	4	4	4	3	2	20
2	2	2	2	2	2	12
2	4	3	4	4	4	21
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
3	3	2	3	4	3	18
3	3	2	3	4	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	2	3	3	15
2	3	3	2	3	3	16
3	4	2	3	3	3	18
4	3	3	3	4	3	20
3	3	2	3	3	3	17
2	2	2	1	2	3	12
3	3	4	3	2	3	18

**validitas y**

2	3	2	2	3	3	15
3	4	3	4	4	4	22
2	3	3	3	3	3	17
3	3	4	3	4	3	20
2	3	3	4	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	3	3	3	20
3	2	3	3	3	2	16
2	3	3	3	3	2	16
4	4	4	3	4	3	22
4	3	2	3	4	4	20
3	3	3	2	4	4	19
3	4	4	4	3	2	20
2	2	2	2	2	2	12
2	4	3	4	4	4	21
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
2	3	2	2	3	3	15

**reabelitas X**

4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3
3	2	3	3	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4
3	4	2	3	3	2	3	4
2	3	3	2	3	4	3	4
3	3	3	3	3	4	3	4

**reabilitas variabel Y**

3	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	4
3	3	3	4
4	4	4	4
3	3	3	2

## 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Validitas X						
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	3	2	3	4	4	20
3	3	3	2	4	4	19
3	4	4	4	3	2	20
2	2	2	2	2	2	12
2	4	3	4	4	4	21
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
3	3	2	3	4	3	18
3	3	2	3	4	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	2	3	3	15
2	3	3	2	3	3	16
3	4	2	3	3	3	18
4	3	3	3	4	3	20
3	3	2	3	3	3	17
2	2	2	1	2	3	12
3	3	4	3	2	3	18

## Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Skor_Total
X1	Pearson Correlation	1	.419	.369	.447*	.581**	.349	.705**
	Sig. (2-tailed)		.066	.109	.048	.007	.132	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.419	1	.568**	.793**	.568**	.393	.854**
	Sig. (2-tailed)	.066		.009	.000	.009	.086	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.369	.568**	1	.576**	.141	.140	.664**
	Sig. (2-tailed)	.109	.009		.008	.554	.555	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.447*	.793**	.576**	1	.494*	.299	.838**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.008		.027	.201	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.581**	.568**	.141	.494*	1	.643**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.007	.009	.554	.027		.002	.000

	N	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.349	.393	.140	.299	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.132	.086	.555	.201	.002	.602**
	N	20	20	20	20	20	20
Skor_Total	Pearson Correlation	.705**	.854**	.664**	.838**	.753**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.005
	N	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Validitas Y						
2	3	2	2	3	3	15
3	4	3	4	4	4	22
2	3	3	3	3	3	17
3	3	4	3	4	3	20
2	3	3	4	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	3	3	3	20
3	2	3	3	3	2	16
2	3	3	3	3	2	16
4	4	4	3	4	3	22
4	3	2	3	4	4	20
3	3	3	2	4	4	19
3	4	4	4	3	2	20
2	2	2	2	2	2	12
2	4	3	4	4	4	21
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
2	3	2	2	3	3	15



### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Skor_Total
Y1	Pearson Correlation	1	.426	.515*	.337	.625**	.337	.715**
	Sig. (2-tailed)		.061	.020	.146	.003	.146	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.426	1	.572**	.624**	.629**	.524*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.061		.008	.003	.003	.018	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.515*	.572**	1	.610**	.363	.087	.705**
	Sig. (2-tailed)	.020	.008		.004	.116	.715	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.337	.624**	.610**	1	.415	.404	.764**
	Sig. (2-tailed)	.146	.003	.004		.069	.077	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.625**	.629**	.363	.415	1	.747**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.116	.069		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	.337	.524*	.087	.404	.747**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.146	.018	.715	.077	.000		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Skor_Total	Pearson Correlation	.715**	.830**	.705**	.764**	.822**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 1. Hasil Uji Reliabilitas X

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Y

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	6

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama lengkap : Annisa Rahmadani
2. Tempat/tanggal lahir : Medan, 08 Januari 1996
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Lingke
9. Anak/ke- : 2 dari 3 bersaudara
10. No. hp : 081370701224
11. E-mail : annisa96rahmadani@gmail.com
12. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Nismadi
  - b. Ibu : Ratnawati
  - c. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
  - d. Pekerjaan ibu : IRT
  - e. Alamat : Desa Mongal kec, Bebesen kab, Aceh Tengah
13. Jenjang Pendidikan
  - a. SD : MIN 1 Bebesen Tahun 2007
  - b. SMP : MTsN 2 Takengon Tahun 2010

- c. SMA : MAN 1 Takengon Tahun 2013
- d. Perguruan tinggi : Uin Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda aceh, 1 januari 2018

**Annisa Rahmadani**